



Gubernur Pastikan Program Berjalan

Proses Lelang hingga Dua Bulan

JAKARTA, KOMPAS – Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama memastikan semua program pembangunan tahun 2015 dapat terlaksana, meskipun proses pencairan dana APBD baru selesai pada akhir bulan ini. Bila ada program yang sekiranya tak mungkin terlaksana, Basuki memerintahkan agar kegiatan itu dibatalkan.

"Program apa yang tidak berjalan? Rehabilitasi sekolah berjalan, penanganan banjir berjalan, pekerjaan umum berjalan, pembangunan rusunawa juga berjalan. Yang dulu jadi masalah sebetulnya adalah pengadaan-pengadaan yang tidak jelas," kata Basuki, Senin (11/5), di Balai Kota Jakarta.

Basuki telah memerintahkan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) untuk segera memasukkan dokumen lelang agar bisa diproses di Badan Layanan Pengadaan (BLP) Barang dan Jasa. Bila SKPD bekerja cepat, dia optimistis semua proyek fisik bisa selesai sampai akhir tahun.

"Target kami tanggul laut tipe A selesai. Pembelian tanah untuk pembelian waduk pun bisa selesai karena pengerukan memakai alat berat yang kami beli sendiri. Bagi saya, PT Transportasi Jakarta bisa membeli bus baru dan berintegrasi, artinya beres. PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) bisa beres. Pembangunan rumah sakit beres. Rehabilitasi sekolah beres dan semua anak bisa sekolah. Itu jauh lebih penting," ujar Basuki.

Secara terpisah, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DKI Tuty Kusumawati mengatakan, proyek-proyek pembangunan yang termasuk swakelola atau tanpa tender sudah berjalan. "Perbaikan jalan lebih banyak program swakelola sehingga sudah berjalan, kecuali untuk proyek besar, seperti pembangunan jalan layang dan terowongan di pelintasan sebidang," ujarnya.

Proyek fisik untuk pengenda-

lian banjir, menurut Tuty, juga banyak yang swakelola. Pengerukan kali dan saluran pun sudah berjalan.

Saat ini Bappeda tengah menginventarisasi program mana saja yang bisa dilaksanakan dan tidak bisa dilaksanakan oleh SKPD. Program yang tak bisa terlaksana akan diakomodasi dalam Perubahan APBD.

"Sebelum menjadi sisa anggaran, kami alokasikan dulu untuk kegiatan lain. Yang utama adalah untuk pembelian lahan yang sudah siap dan tidak bersengketa," kata Tuty.

Sekretaris Daerah DKI Jakarta Saefullah juga menyatakan optimistis lelang kegiatan bisa lebih cepat berjalan. Saat ini pendaftaran dokumen lelang tak hanya bisa dilakukan di Balai Kota Jakarta, tetapi di tujuh lokasi.

"Saya yakin dua pekan ke depan akan ada banyak SKPD yang mendaftarkan dokumen lelang. Kami akan terus memacu mereka agar bekerja keras menyiapkan dokumen lelang. Dulu pelayanan (pendaftaran dokumen) tersentral, sekarang bisa di tujuh tempat," kata Saefullah.

Setiap pekan, lanjutnya, pihaknya akan mengevaluasi pendaftaran dokumen lelang untuk meningkatkan penyerapan anggaran. Bila ada SKPD yang tak menyerahkan dokumen lelang, anggaran akan dikunci sehingga tak bisa digunakan, lalu akan dialihkan untuk Perubahan APBD.

Dua bulan lagi

Di Jakarta Utara (Jakut), salah satu program prioritas adalah perbaikan dan pembetonan jalan.

Tahun ini, dianggarkan Rp 400 miliar untuk program tersebut, khususnya di wilayah Cilincing, Koja, dan Tanjung Priok.

Kepala Suku Dinas Bina Marga Jakarta Utara Warsito mengatakan, pihaknya telah mengajukan program yang akan dilelang. Meski begitu, proses di unit layanan pengadaan (ULP) masih berlangsung sehingga belum ada program yang dilelang.

"Sebagian besar program yang kami masukkan untuk perbaikan jalan karena sifatnya mendesak. Sebagian lagi untuk trotoar. Kami juga telah melakukan kaji ulang untuk menghindari komponen yang tak masuk dalam ULP," ujar Warsito.

Meski begitu, tambahnya, pengerjaan fisik kemungkinan besar baru bisa dilakukan dua bulan mendatang. Hal itu disebabkan proses lelang yang waktunya tidak sedikit.

Sementara itu, Sekretaris Kota Jakarta Utara Junaedi menuturkan, pihaknya telah berkoordinasi dengan para kepala suku dinas untuk mempercepat proses administrasi. Diharapkan, semua program bisa berjalan sesuai rencana semula.

Menunggu pencairan








Kepala Bappeda Kota Tangerang Said Endrawiyanto mengatakan, pembangunan sejumlah proyek infrastruktur di kawasan perbatasan dengan Jakarta masih menunggu pencairan dana bantuan kemitraan dari Pemprov DKI. Dari total pengajuan bantuan kemitraan Rp 2,7 triliun, Pemkot Tangerang akan memperoleh kucuran dana Rp 100 miliar pada tahun ini.

Selain pembangunan jalur busway layang (*elevated busway*) sepanjang 5.000 meter dari Larangan hingga Ciledug, dana itu juga akan digunakan membangun jalan sisi selatan Kali Mookevart di Batuceper sepanjang 15 kilometer. Selain itu juga untuk proyek pembangunan jalan STA 11 Semanan-Cipondoh dan Jalan



Husein Satranegara, Benda.
 "(Khusus untuk) proyek pembangunan *elevated busway*, anggaran bantuan pada tahun ini diperuntukkan bagi pengurusan dokumen, termasuk di antaranya DED, amdal, dan kajian lalu lintas," kata Said, Senin.
 Pembangunan fisik baru akan dilakukan tahun depan. "Saat ini Pemprov DKI Jakarta sudah memulai proyek pemancangan tiang *elevated busway* dari Jalan Tendean-Blok M-Petukangan, Ciledug. Tahun depan, Kota Tangerang akan membangun lanjutan jalur ini dari Larangan hingga Ciledug. Diharapkan tahun 2017 sudah beroperasi," kata Said.
 (FRO/JAL/PIN/DEA)

PROYEK FISIK PEMPROV DKI JAKARTA YANG DIRENCANAKAN TERLAKSANA TAHUN 2015

 1 Rehabilitasi gedung sekolah	 2 Pembangunan rumah susun sederhana sewa	 3 Pembangunan tanggul laut tipe A	 4 Pembelian bus transjakarta baru
 5 Penambahan armada pengangkut sampah	 6 Pelayanan terpadu satu pintu	 7 Penambahan rumah sakit	 8 Proyek MRT
			 9 Pembebasan lahan untuk proyek normalisasi sungai, seperti Sungai Mookkevar

Program yang belum bisa berjalan akan diakomodasi dalam Perubahan APBD 2015. Bila tidak bisa terealisasi, dana program akan dialihkan untuk program lain.
 Sumber: Pemprov DKI Jakarta

INFOGRAFIK: ARDIANSYAH